

**ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP
RENTABILITAS PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
DI TOKO BAJU RIOZONA COLLECTION
DI KECAMATAN ILIR BARAT 2 PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

**NAMA :MUTIARA PUTRI
NIM : 18 1100 13
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

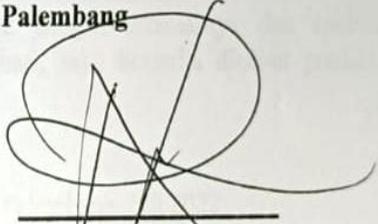
**UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

Lembar Persetujuan Skripsi

Nama : Mutiara Putri
Nim : 18 1100 13
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Usaha Menengah (UKM) di Toko Baju Riozona di Kecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang



PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : 
Abdullah Rasjid, SE., M.Si

Pembimbing II : 
Hj. Rahmi Aminus, SE., AK., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Palembang

Abdullah Rasjid, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Putri
Nim : 18 1100 13
Program Studi : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
**“ Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas
Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Toko Baju Riozona Collection
Di Kecamatan Ilir Barat 2 Palembang ”**

Adalah benar asli karya ilmiah saya sendiri dibuat berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dengan bimbingan dosen pembimbing.

1. Abdullah Rasjid, SE., M.Si. (Dosen Pembimbing satu)
2. Hj. Rahmi Aminus, SE., AK., M.Si. (Dosen Pembimbing dua)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut prediksi kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Juli 2022
Pembuat Pernyataan



Mutiara Putri
18 1100 13

Motto :

“ Hidup adalah anugerah dari yang maha kuasa, Untuk itu pergunakanlah kehidupan yang diberikan Tuhan kepada kita dengan sebaik-baiknya untuk mencapai kebahagiaan di akhirat kelak.”

Kupersembahkan untuk :

- * Orang tua**
- * Kakak, adik, dan keponakan**
- * Kakak ipar ku**
- * Sahabat-sahabat ku**
- * Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat petunjuk serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “ **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Toko Baju Riozona Collection Di Kecamatan Ilir Barat 2 Palembang**” sebagai objek penulisan. Dimana penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Palembang. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan-bantuan pihak lain, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Zulkifli S.Mukti, SH selaku Rektor Universitas Palembang
2. Bapak Abdullah Rasjid, SE., M.Si selaku Dekan Universitas Palembang
3. Bapak Abdullah Rasjid, SE., M.Si selaku Pembimbing Satu
4. Ibu Hj. Rahmi Aminus, SE., AK., M.Si selaku Pembimbing Dua
5. Pimpinan dan Karyawan Pada Toko Riozona Collection
6. Seluruh Staff pengajar Serta karyawan Universitas Palembang
7. Teman-teman seangkatan
8. Almamater

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang selalu membantu sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini dan dengan harapan semoga berguna bagi kita semua.

Palembang, Juli 2022

Penulis,

ABSTRAK

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI TOKO BAJU RIOZONA COLLECTION DI KECAMATAN ILIR BARAT 2 PALEMBANG

OLEH

MUTIARA PUTRI

NIM : 18 110 013

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap rentabilitas pada usaha kecil menengah(ukm) pada Toko Baju Riozona Collection dengan menggunakan rasio keuangan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk pengumpulan data yang didapat melalui handphone Toko Baju Riozona Collection yang digunakan sebagai alat mengecek barang yang keluar dan masuk pada tahun 2019 sampai dengan 2021.

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari rasio likuiditas pada Toko Baju Riozona Collection pada priode 2019 sampai 2021 ada pada kondisi yang cukup baik di karenakan current ratio dalam kondisi baik, tidak hanya currtent ratio kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan usaha efek yang dapat dibandingkan, cash ratio dan quick (acid test) ratio juga dalam ke adaan baik Karena terjadi penurunan dari angka yang harus dibayar dari current rastio. Cash ratio dan quick ratio malah memiliki angka pembayaran yang lebih kecil dan satbil di angka pembayaran yang sama. Untuk Ratio Aktivitas yang terdapat pada Toko Baju Riozona Collection sangat baik dapat dilihat dari fixed assets over, karena semakin renda berarti semakin kuang efisinsi penggunaan aktiva teteap nya tetapi jika semakin besar penggunaan fixed assets over maka semakin baik penggunaan aktiva tetap nya. Karena idle capacity yang dimiliki oleh tenaga kerja yang tidak digunakan sama sekali sehingga terlihat bahwa tenaga kerja terlihat menganggur. Idle capacity yang dimiliki oleh tenaga kerja dapat disebabkan oleh penurunan penjualan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Landasan Teori	16
2.1.1. Pengertian Rasio Keuangan.....	16
2.1.2. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.1.3. Pengertian Modal Kerja.....	19
2.1.4. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	25
2.1.5. Pembagian Modal Aktif.....	28
2.1.6. Pembagian Modal Pasif	30
2.1.7. Pengertian Rentabilitas	31
2.1.8. Ratio Rentabilitas	31
2.1.9. Ratio Likuiditas	36
2.1.10. Ratio Aktivitas.....	39
2.1.11. Perbedaan UKM dan UMKM	40
2.2. Penelitian Terdahulu.....	44
2.3. Kerangka Fikir	38
2.4. Hipotesis	49
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1. Objek Penelitian	51
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	51
3.3. Desain Penelitian	51
3.4. Jenis Dan Sumber Data.....	52
3.5. Populasi dan Sampel.....	52

3.6. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel	53
3.7. Teknik Analisis.....	54
DAFTAR ISI	
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1. Gambaran Umum Perusahaan atau Tempat Penelitian	56
4.2. Hasil Penelitian.....	57
4.3. Pembahasan	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era teknologi dan globalisasi sekarang ini, kebutuhan masyarakat semakin meningkat yang mana juga di ikuti dalam dunia usaha yang semakin berkembang, dari sini perusahaan di tuntut uantuk selalu memperhatikan financial(keuangan), yang mana modal dan keuangan merupakan jantungnya perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsure keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat

Dengan keadaan sekarang ini. Dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke Negara Indonesia, maka jika seorang pimpinan perusahaan tidak memeperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaan, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan resiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari keuntungan dan resiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. (Hanafi,2005:21).

Untuk menghindari kebangkrutan tersebut maka seorang pimpinan perusahaan sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dengan kata lain pimpinan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang di tempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Seorang pimpinan harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaan, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggung jawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan financial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alay berkomunikasi antara data financial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. (Munawir, 2007:3).

Data financial yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan financial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari Neraca, laporan Laba Rugi serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengandalkan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan laba ruginya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2007:1).

Pada masa sekarang, persaingan di dunia bisnis sangat ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Perusahaan dituntut untuk mencari informasi supaya bisa bertahan dan terus berkembang di dunia bisnis. Salah satu hal yang penting untuk diperhatikan adalah pada sector keuangan. Keuangan bisa disebut sebagai jantung perusahaan untuk menjalankan bisnis yang baik. Banyak perusahaan yang gulung tikar karena adanya permasalahan pada sector keuangan. Saat ini informasi bisa diperoleh dengan mudah sejalan dengan perkembangan teknologi internet yang sangat pesat. Informasi bisa kita cari melalui internet kapanpun dan di manapun. Informasi di internet khususnya dalam bidang bisnis tidak ditujukan hanya kepada orang – orang yang memiliki kebutuhan bisnis pada perusahaan atau bisa disebut stakeholder, dan pemegang saham atau stockholder, tetapi juga ditujukan untuk masyarakat luas.

Dari banyak bisnis yang ada di Indonesia, sebagian besarnya adalah usaha kecil menengah (UKM). Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: „Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Kriteria usaha kecil menurut UU No. 9 tahun 1995 adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah)
3. Milik Warga Negara Indonesia
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar
5. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Untuk dapat memacu dan meningkatkan penghasilan maka di perlukan strategi UKM waralaba. Di Indonesia, jumlah UKM hingga 2005 mencapai 42,4 juta unit lebih. Pemerintah Indonesia, membina UKM melalui Dinas Koperasi dan UKM, dimasing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota yang dapat digunakan meningkatkan strategi UKM Pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Toko Baju Riozona Collection adalah salah satu UMKM yang berada di Jalan Sultan M. Mansyur Raden Satar Bukit Lama, dan Toko Baju Riozona Collection telah berdiri sejak tahun 2013, pada awal mula usaha ini hanya menjual pakaian pria dewasa dan dengan berjalannya waktu Toko Baju Riozona Collection mulai merambat untuk mencari karyawan untuk menjaga toko.

**LAPORAN KEUANGAN DI TOKO BAJU RIOZONA COLLECTION
PADA TAHUN 2019 SAMPAI DENGAN 2021.**

NERACA

TOKO BAJU RIOZONA COLLECTION

PER 28 DESEMBER 2019

Aktiva

Aktiva Lancar

Kas		Rp. 15.000.000
Bank		Rp. 0
Piutang Usaha		Rp. 0
Persediaan		Rp. 20.000.000
Beban sewa Bangunan dibayar dimuka		<u>Rp. 2.800.000 +</u>
Jumlah Aktiva Lancar		Rp. 37.800.000

Aktiva Tetap

Mesin kasir	Rp. 350.000	
Akm. Penyusutan	<u>Rp. 50.0000 -</u>	
		Rp. 300.000
Kendaraan	Rp. 3.500.000	
Akm. Penyusutan	<u>Rp. 500.000 -</u>	
		<u>Rp. 3.000.000 +</u>
Jumlah Aktiva Tetap		<u>Rp. 3.300.000+</u>
Total Aktiva		Rp. 41.100.000

Pasiva

Hutang dan Modal :

Hutang Lancar :

Hutang Gaji Rp. 0

Jumlah Hutang Lancar Rp. 0

Modal :

Modal Rp. 41.100.000

Laba periode berjalan Rp. 0

Jumlah Modal Rp. 41.100.000**Total Pasiva Rp. 41.100.000***Sumber : Toko Baju Riozona Collection*

NERACA
TOKO BAJU RIOZONA COLLECTION
PER 28 DESEMBER 2020

Aktiva**Aktiva Lancar**

Kas		Rp. 32.500.000
Bank		Rp. 0
Piutang Usaha		Rp. 0
Persediaan		Rp. 23.000.000
Beban sewa Bangunan dibayar dimuka		<u>Rp. 3.800.000+</u>
Jumlah Aktiva Lancar		Rp. 59.300.000

Aktiva Tetap

Mesin kasir	Rp. 300.000	
Akm. Penyusutan	<u>Rp. 60.000 -</u>	
		Rp. 240.000
Kendaraan	Rp. 3.000.000	
Akm. Penyusutan	<u>Rp. 700.000 -</u>	
		<u>Rp. 2.300.000 +</u>
Jumlah Aktiva Tetap		<u>Rp. 2.540.000 +</u>
Total Aktiva		Rp. 61.840.000

Pasiva

Hutang dan Modal :

Hutang Lancar :

Hutang Gaji Rp. 1.250.000

Jumlah Hutang Lancar Rp. 1.250.000

Modal :

Modal Rp. 41.100.000

Laba priode berjalan Rp. 19.490.000 +**Jumlah Modal Rp. 60.590.000+****Total Pasiva Rp. 61.840.000***Sumber : Toko Baju Riozona Collection*

NERACA
TOKO BAJU RIOZONA COLLECTION
PER 28 DESEMBER 2021

Aktiva**Aktiva Lancar**

Kas		Rp. 45.800.000
Bank		Rp. 0
Piutang Usaha		Rp. 0
Persediaan		Rp. 30.000.000
Beban sewa Bangunan dibayar dimuka		<u>Rp. 4.500.000+</u>
Jumlah Aktiva Lancar		Rp. 80.300.000

Aktiva Tetap

Mesin kasir	Rp. 240.000	
Akm. Penyusutan	<u>Rp. 50.000 -</u>	
		Rp. 190.000
Kendaraan	Rp. 2.300.000	
Akm. Penyusutan	<u>Rp. 500.000-</u>	
		<u>Rp. 1.800.000+</u>
Jumlah Aktiva Tetap		<u>Rp. 1.800.000+</u>

Total Aktiva**Rp. 82.100.000****Pasiva**

Hutang dan Modal :

Hutang Lancar :

Hutang Gaji Rp. 2.500.000

Jumlah Hutang Lancar Rp. 2.500.000

Modal :

Modal Rp. 41.100.000

Laba priode berjalan Rp. 38.500.000

Jumlah Modal Rp. 79.600.000+**Total Pasiva****Rp. 82.100.000***Sumber : Toko Baju Riozona Collection*

**LAPORAN LABA RUGI
TOKO BAJU RIOZONA COLLECTION
PER 28 DESEMBER 2019**

Penjualan Barang Dagangan Rp. 180.850.000

Harga Pokok Penjualan :

Persediaan awal	Rp. 20.000.000
Pembelian	<u>Rp. 68.000.000 +</u>
Barang siap dijual	Rp. 88.000.000
Persediaan akhir	<u>Rp. 22.000.000 -</u>

Harga Pokok Penjualan Rp. 66.000.000 -

Laba Kotor Rp. 114.850.000

Biaya-Biaya Oprasi :

1. Gaji Karyawan	Rp. 14.400.000
2. Listrik	Rp. 1.200.000
3. Telpon	Rp. 0
4. Air	Rp. 1.440.000
5. Penyusutan Kendaraan	<u>Rp. 500.000 +</u>

Jumlah Biaya Oprasi Rp. 17.540.000-

Laba Oprasi Rp. 97.310.000

Pajak Penghasilan	<u>Rp. 0 -</u>
-------------------	----------------

Laba Bersih Setelah Pajak Rp. 97.310.000

Sumber : Toko Baju Riozona Collection

LAPORAN LABA RUGI
TOKO BAJU RIOZONA COLLECTION
PER 28 DESEMBER 2020

Penjualan Barang Dagangan Rp. 200.155.000

Harga Pokok Penjualan :

Persediaan awal	Rp. 23.000.000
Pembelian	<u>Rp. 71.000.000+</u>
Barang siap dijual	Rp. 94.000.000
Persediaan akhir	<u>Rp. 25.000.000-</u>

Harga Pokok Penjualan **Rp. 69.000.000-**

Laba Kotor **Rp. 131.155.000**

Biaya-Biaya Oprasi :

1. Gaji Karyawan	Rp. 14.400.000
2. Listrik	Rp. 1.200.000
3. Telpon	Rp. 0
4. Air	Rp. 1.440.000
5. Penyusutan Kendaraan	<u>Rp. 700.000 +</u>

Jumlah Biaya Oprasi **Rp. 17.740.000 -**

Laba Oprasi **Rp. 113.415.000**

Pajak Penghasilan	<u>Rp. 0 -</u>
-------------------	----------------

Laba Bersih Setelah Pajak **Rp. 113.415.000**

Sumber : Toko Baju Riozona Collection

LAPORAN LABA RUGI
TOKO BAJU RIOZONA COLLECTION
PER 28 DESEMBER 2021

Penjualan Barang Dagangan Rp. 238.296.000

Harga Pokok Penjualan :

Persediaan awal	Rp. 25.000.000
Pembelian	<u>Rp. 71.000.000 +</u>
Barang siap dijual	Rp. 96.000.000
Persediaan akhir	<u>Rp. 28.000.000 -</u>

Harga Pokok Penjualan **Rp. 68.000.000-**

Laba Kotor **Rp. 170.296.000**

Biaya-Biaya Oprasi :

1. Gaji Karyawan	Rp. 28.800.000
2. Listrik	Rp. 1.200.000
3. Telpon	Rp. 0
4. Air	Rp. 1.440.000
5. Penyusutan Kendaraan	<u>Rp. 500.000 +</u>

Jumlah Biaya Oprasi **Rp. 31.940.000 -**

Laba Oprasi **Rp. 138.356.000**

Pajak Penghasilan Rp. 0 -

Laba Bersih Setelah Pajak **Rp. 138.356.000**

Sumber : Toko Baju Riozona Collection

Saya mengambil Analisis di Toko Baju Riozona Collection karena saya berkerja di Toko Baju Riozona Collection sejak tahun 2019 bertepatan dengan penelitian saya menganalisis dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

Dan ada alasan lain mengapa saya meneliti tentang UMKM karena sejak tahun 2017 saya telah memasuki atau mempelajari tentang usaha kecil atau usaha menengah tersebut khususnya Toko Baju.

1.2. Perumusan Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Toko Baju Riozona Collection adalah bagaimana penyediaan sumber keuangan yang cukup dalam pembiayaan operasioanal sehari-hari perusahaan itu sendiri. Kelebihan modal kerja akan mengakibatkan tidak efektifnya penggunaan dana yang dimiliki perusahaan, sedangkan kekurangan modal kerja dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan dalam memperoleh penghasilan. Kekurangan dan kelebihan modal kerja berpengaruh pada tingkat kesehatan keuangan Toko Baju Riozona Colleciton.

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan suatu usaha dapat digunakan analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laporan labarugi saja. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, adapun masalah yang akan dibahas adalah :

1. Darimana saja sumber-sumber keuangan pada Toko Baju Riozona Colleciton
2. Dan bagaimana cara penggunaan modal kerja pada Toko Baju Riozona Colletion.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui sumber-sumber keuangan pada Toko Baju Riozona Collection.
2. Untuk mengetahui bagaimana mengalokasikan dana pada Toko Baju Riozona Collection.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya kegiatan penelitian ini tentunya akan memberikan manfaat baik bagi penulisan maupun pihak lain yang memerlukannya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Sebagai suatu tahapan untuk mengembangkan dan melatih kemampuan berfikir secara ilmiah dan kemampuan melakukan penulisan dalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian-kajian teori yang di peroleh dari ilmu manajemen.

2. Bagi Perusahaan atau usaha

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya pada Toko Baju Riozona Collection

3. Bagi almamater

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan baru yang bermanfaat sebagai sumber bacaan ataupun sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis yang telah di sajikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini merupakan rangkaian dari keseluruhan dari pada skripsi ini. Ada beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pimpinan, atasan, atau pemilik usaha Toko Baju Riozona Collection untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan atau usaha.

1. Analisa Ratio Rentabilitas :

Gross profit margin Toko Baju Riozona Collection seluruh berfluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun naiknya harga dari tahun ke tahun. Laba bruto per rupiah penjualan pada tahun 2019 setiap rupiah penjualan menghasilkan laba bruto Rp. 0,64. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan setiap rupiah menghasilkan laba bruto Rp. 0,66. Pada tahun 2021 kembali terjadi kenaikan dimana setiap rupiah penjualan hanya menghasilkan laba bruto Rp. 0,71.

Operating income ratio yang dihasilkan oleh setiap rupiah dimana pada tahun 2019 setiap rupiah penjualan menghasilkan labar operasi Rp. 0,54. Pada tahun 2020 setiap rupiah penjualan menghasilkan laba operasi naik menjadi Rp.0,57. Dan pada tahun 2021 setiap rupiah penjualan mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu Rp. 0,172.

Operating ratio setiap penjualan memiliki biaya operasi pada tahun 2019 Rp. 0,27. Pada tahun 2020 mengalami penurunan setiap penjualan memiliki

biaya operasi yaitu Rp. 0,26. Dan pada tahun 2021 setiap penjualan memiliki biaya operasi stabil atau tetap.

Net Profit Margin pada tahun 2019 setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,54%, mengalami kenaikan pada tahun 2020 Rp.0,57%, dan pada tahun 2021 ada kenaikan yang begitu besar mencapai Rp.0,172.

2. Analisa Ratio Likuiditas :

current ratio untuk tahun 2019 setiap hutang lancar Rp. 0 karena pada tahun 2019 semua pembayaran dilakukan di muka, dan pada tahun 2020 telah memiliki pembayaran hutang lancar yaitu Rp. 47, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 32.

cash ratio tahun 2019 adalah Rp. 0% karena pada tahun ini tidak ada utang lancar, dan memasuki tahun 2020 setiap utang lancar satu rupiah dijamin oleh kas dan efek Rp. 26 pada tahun 2021 mengalami penurunan setiap satu rupiah dijamin kas dan efek menjadi Rp. 18. Cash ditambah efek-efek merupakan alat likuid yang paling dipercaya. Bertambah cash ratio berarti jumlah uang tunai yang tersedia semakin besar. Sehingga peluasan hutang pada saatnya, tidak mengalami kesulitan, tetapi jika terlalu tinggi akan mengurangi potensi untuk mempertinggi rate of return.

Quick (acid test) Ratio untuk tahun 2019 sebesar 0% karena pada tahun itu perusahaan tidak memiliki hutang lancar. Pada tahun 2020 sebesar 26%, dan terjadi penurunan pada tahun 2021 sebesar 18%.

3. Ratio Aktivitas :

Berdasarkan perhitungan diatas terlihat bahwa total asset turn over untuk tahun 2019 dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 4,4 kali, pada tahun 2020 dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 3,2 kali, kemudian pada tahun 2021 dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 2,9 kali.

fixed assets turn over untuk tahun 2019 adalah 55 kali, pada tahun 2020 sebesar 79 kali, dan untuk tahun 2021 sebesar 132 kali.

Semakin rendah fixed assets over, berarti penggunaan aktiva tetap kurang efisien, karena adanya idle capacity.

5.2. Saran - saran

Dengan melihat kondisi keuangan perusahaan atau usaha dan berdasarkan analisis yang dilakukan, dimana untuk kondisi usaha selalu ada kemajuan atau peningkatan, meskipun belum maksimal. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Ratio Rentabilitas Usaha Toko Baju Riozona Collection perlu menekan biaya operasi dengan cara yaitu :
 - a. Menekan biaya-biaya operasi seefisien mungkin.
 - b. Meningkatkan volume penjualan untuk tahun berikutnya.
 - c. Menambah aktiva lancar sehingga persentasenya lebih meningkat.
 - d. Mengurangi aktiva lancar bersama-sama dengan hutang lancar yang lebih besar.

2. Untuk meningkatkan Ratio Keuangan dengan melihat kondisi ratio keuangan perusahaan atau usaha yang relative masih rendah dan cenderung mengalami kurang stabil. Untuk itu pimpinan atau pemilik perusahaan atau usaha perlu mengkaitkan penggunaan modal yang diinginkan. Disamping itu perusahaan dapat menekan biaya-biaya cenderung meningkat, untuk itu perlu dilakukan pengklasifikasian biaya-biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel sehingga mudah di analisa untuk keperluan pemilik atau pimpinan dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, (2007). Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fahmi. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta : Bandung.
- Hanafi, (2005). Faktor Kesehatan Keuangan Dalam Perusahaan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jumingan, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : prenadia Media Group.
- Kasmir. (2014). Analisa laporan keuangan, cetakan ke-7, Jakarta.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad< dan Suharjono, (2002). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Karya Utama.
- Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Nazir. (2009). Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesua.
- Prof. Dr. Bambang Riyanto. (2016), Dasar Pembelanjaan Prusahaan Edisi Keempat, DPFE-YOGYAKARTA.
- Riyanto, Bambang. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. (2012). Dasar-Dasar Pengumpulan Data, Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2006), Stastistika Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2021), Stastistika Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016), Stastistika Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.
- Syafruddin. (2006). Metode Perbandingan Rasio Keuangan, Jakarta : Grafindo
- Umar, Husen. (2003). Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa, Cetakan pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Wijaya. (2017), Manajemen Keuangan dan Penerapannya, PT.Grasindo : Jakarta